



UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ANDALAS



# MANAJEMEN SUMBER REFERENSI ILMIAH

MENGGUNAKAN APLIKASI ZOTERO

ANDI SAPUTRA, S.KOM, M.KOM

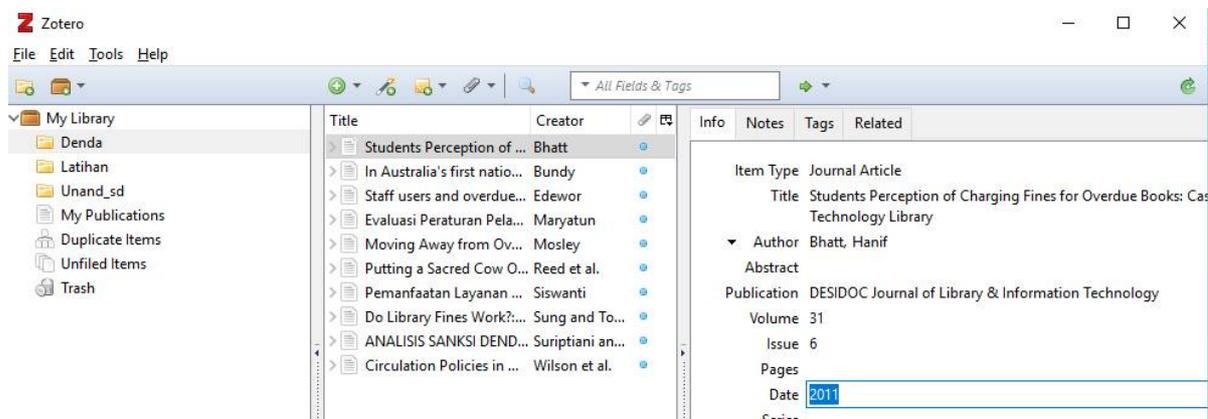
## Mengelola Referensi Menggunakan Zotero

### A. Pendahuluan

Zotero merupakan aplikasi manajemen referensi gratis yang bermanfaat untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis, serta membagikan sumber referensi penelitian layaknya perpustakaan pribadi. Zotero mempunyai kemampuan untuk mendeteksi dan menyimpan metadata atau bibliografi seperti pengarang, judul, dan data publikasi lainnya, baik secara online maupun offline. Zotero mengumpulkan semua penelitian Anda dalam satu antarmuka yang dapat dicari. Selain itu kita juga bisa menambahkan berbagai jenis file seperti PDF, gambar, audio dan video, snapshot halaman web, dan hal-hal lain. Artikel kali ini akan menjelaskan tentang fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi Zotero dan bagaimana cara mengelola referensi yang anda miliki, terutama untuk keperluan penulisan karya ilmiah.

### B. Mengenal elemen dalam Zotero

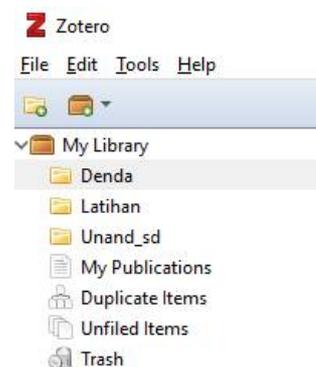
Tampilan antarmuka Zotero terdiri dari 3 bagian, yaitu : *My Library*, *Library Item*, dan *Information Items*. Gambar 1 menyajikan tampilan aplikasi Zotero pada saat pertama kali dibuka.



**Gambar 1. Tampilan Halaman Depan Zotero**

#### 1. *My Library*

*My library* identik dengan perpustakaan pribadi. Di desain layaknya *Windows Explorer*, tempat kita mengelola file atau data yang kita miliki, di komputer. melalui fitur ini kita bisa mengelompokkan sumber referensi yang kita miliki kedalam folder atau sub-sub folder. Selain itu kita bisa membuat folder dan sub folder sebanyak mungkin, dan menamainya sesuai dengan subyek atau topik bahan referensi yang kita miliki.



**Gambar 2. Zotero Explorer**

Ada 3 folder yang secara *default* terdapat dalam *My library* yaitu *Duplicate Items*, *Unfield Items*, dan *Trash*.

a. *Duplicate items*

Folder ini digunakan untuk mendeteksi dan menampilkan daftar item yang dimasukkan secara berulang ke dalam *my library*. Seandainya ada terdapat duplikasi item, maka kita bisa menghilangkannya dengan cara menggabungkan item sejenis menggunakan fitur *Merge*.

b. *Unfield item*

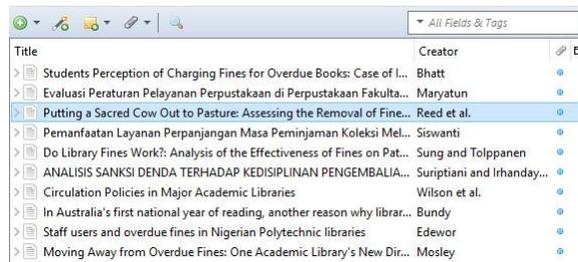
*Unfield Items* digunakan untuk mendeteksi dan menampilkan item yang tidak mempunyai kategori atau belum masuk ke dalam folder tertentu

c. *Trash*

Folder itu digunakan untuk menampilkan item-item yang telah dihapus dari daftar koleksi. Item-item tersebut bisa dikembalikan ke tempat asalnya menggunakan fungsi *restore*. akan tetapi item-item tersebut akan hilang dalam jangka waktu tertentu, tergantung settingan yang Anda buat.

## 2. *Library Items*

*Library items* merupakan tempat kita menampilkan koleksi-koleksi yang kita miliki, sesuai dengan kategori yang sudah dibuat. Koleksi disajikan berdasarkan judul dan nama pengarang. Item tersebut bisa saja dalam bentuk buku, jurnal, halaman website, atau gambar dengan beragam format, seperti .doc, .pdf, .jpg, .html, dll.

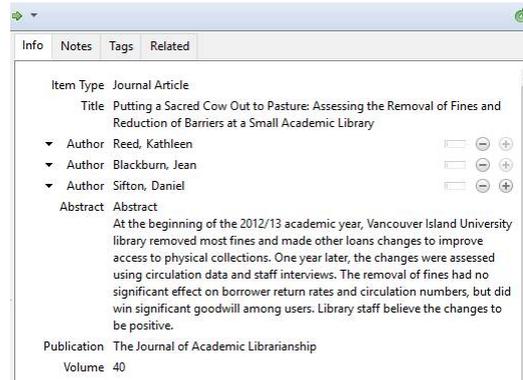


**Gambar 3. Halaman *Library Items***

## 3. *Information Items*

*Information items* menampilkan informasi dari koleksi referensi yang terseleksi, yang disajikan dalam bentuk meta data atau bibliografi. Diantara informasi tersebut adalah : judul, pengarang, abstrak, edisi, volume, ISBN/ISSN, DOI, halaman, issue, publikasi dll.

Melalui menu ini kita juga bisa merubah informasi dari koleksi yang kita miliki, dan menambahkan informasi seperti tags (kata kunci yang relevan dengan judul koleksi), note (catatan singkat atau anotasi), serta related (membuat relasi antar koleksi dengan topik atau subjek yang sama).



**Gambar 4. Halaman *Information Items***

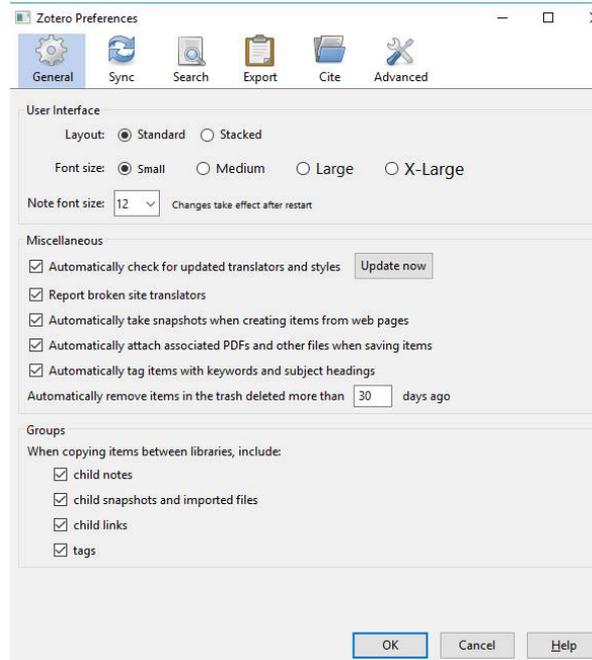
### C. Mengatur Pangkalan Data Zotero

Sebelum kita memasukkan item koleksi ke dalam Zotero Library, sebaiknya kita menentukan terlebih dahulu pangkalan data tempat Zotero menyimpan dan mengelola koleksi yang kita masukkan. Tujuannya adalah untuk mempermudah kita dalam mengelola data koleksi.

Sebenarnya secara *default* Zotero sudah mempunyai pangkalan data. Akan tetapi lokasi tempat penyimpanannya lumayan rumit, dan rentan terhadap kehilangan data. Oleh karena itu perlu melakukan setting terlebih dahulu dengan mengganti lokasi pangkalan data di tempat yang mudah di akses dan relatif aman, seperti di Drive D misalnya. Tujuannya adalah untuk memudahkan kita dalam melakukan *backup* data (membuat cadangan data), dan seandainya terjadi kerusakan terhadap komputer kita akan dengan mudah *me-restore* (mengembalikan data ke tempat semula).

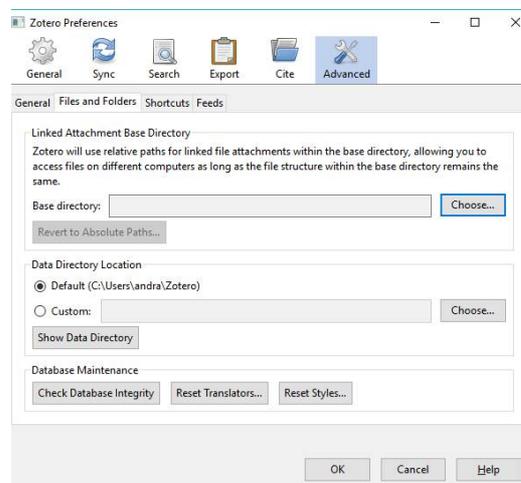
Untuk men-setting pangkalan data Zotero ikuti langkah berikut:

1. Klik menu Edit → References, setelah itu akan tampil seperti Gambar 5



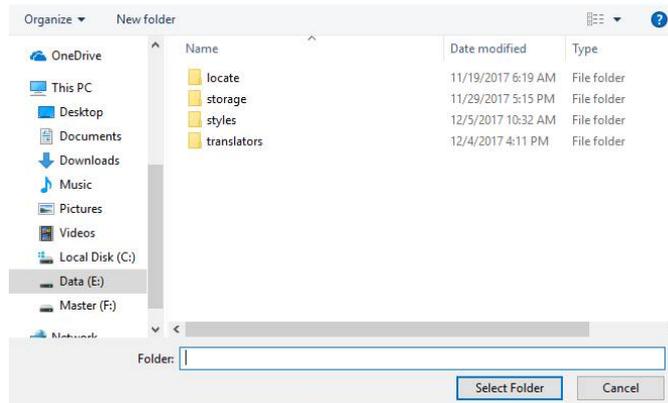
**Gambar 5. Menu Zotero *References***

2. Klik menu *Advanced* (sebelah kanan atas)
3. Klik menu *Files and Folders*, akan tampil seperti Gambar 6



**Gambar 6. Sub Menu *Advanced***

4. Secara default lokasi penyimpanan berada dalam folder instalasi Zotero, untuk merubahnya klik option *Custom* → Klik tombol *Choose* di sebelah kanan *Custom*



**Gambar 7. Memilih Folder Tempat Penyimpanan**

5. Tentukan lokasi tempat penyimpanan data, saya menyarankan selain di drive C. dan dibuat folder tersendiri, misalnya kita akan menyimpan di dalam folder D:\Zotero
6. Klik Drive (D/E): → Klik New folder → Beri nama folder baru dengan Zotero → Enter → Klik Select Folder.
7. Selanjutnya Zotero akan minta di Tutup, klik OK → Buka kembali Aplikasi Zotero.
8. Sekarang pangkalan data Zotero sudah sesuai dengan keinginan Anda, untuk melihat hasilnya silahkan buka Windows Explorer, lihat di D:\Zotero (sesuai dengan lokasi yang Anda tentukan), maka di dalam folder tersebut akan tampil daftar folder seperti pada gambar

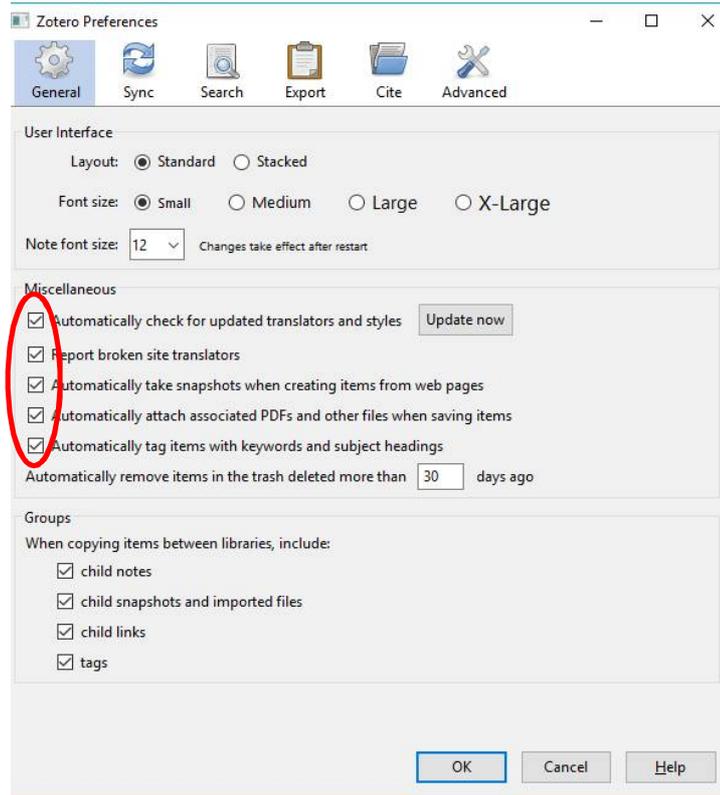
Name	Date modified	Type	
locate	11/19/2017 6:19 AM	File folder	
storage	11/29/2017 5:15 PM	File folder	
styles	12/5/2017 10:32 AM	File folder	
translators	12/4/2017 4:11 PM	File folder	
pdfinfo-Win32.exe	11/23/2017 11:52 ...	Application	584 KB
pdfinfo-Win32.exe.version	11/23/2017 11:52 ...	VERSION File	1 KB
pdftotext-Win32.exe	11/23/2017 11:52 ...	Application	580 KB
pdftotext-Win32.exe.version	11/23/2017 11:52 ...	VERSION File	1 KB
zotero.sqlite	12/5/2017 10:32 AM	SQLITE File	7,956 KB
zotero.sqlite.1.bak	11/29/2017 12:22 ...	BAK File	6,312 KB
zotero.sqlite.bak	12/5/2017 9:41 AM	BAK File	7,956 KB
zotero.sqlite-journal	12/5/2017 10:32 AM	SQLITE-JOURNAL ...	89 KB

**Gambar 8. Daftar *Folders* dan *Files* Zotero**

#### D. Mengatur General Setting

Sebelum kita menggunakan Zotero, selain setting pangkalan data, sebaiknya kita mengenal terlebih dahulu beberapa pengaturan terkait dengan pengaturan font dan cara mendownload item referensi. Untuk itu ikuti langkah berikut:

1. Klik menu Edit → *Preferences* → *General*, maka akan tampil menu seperti pada gambar



**Gambar 5. Menu Zotero References**

- a. Layout : Digunakan untuk mengatur tampilan halaman depan Zotero
- b. Font size : Digunakan untuk mengatur ukuran huruf
- c. *Automatically check for update translators and style*  
Ketika pilihan ini diaktifkan, Zotero secara otomatis akan melakukan update Zotero ketika pertama kali di buka, dan tentu saja komputer harus terkoneksi ke internet.
- d. *Report broken site translators*  
Ketika pilihan ini diaktifkan, Zotero akan menampilkan laporan seandainya terjadi gangguan dalam proses update
- e. *Automatically take snapshots when creating items from web pages.*  
Pilihan ini sangat cocok digunakan untuk mendownload item referensi dengan format HTML, misalnya halaman website, blog, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Ketika pilihan ini diaktifkan, Zotero akan mendownload halaman website suatu referensi, dan kemudian menyimpannya sebagai *snapshot*.
- f. *Automatically attach associated PDFs and other files when saving items.*  
Ketika pilihan ini diaktifkan, Zotero akan mendownload secara otomatis file PDF yang menyertai suatu referensi. Sebagai contoh, dalam database online jurnal seperti *Science Direct*, hasil pencarian menyajikan sederet daftar artikel jurnal. Hanya dengan memilih judul-judul artikel tersebut, selain bibliografinya Anda juga akan mendapatkan full-textnya dalam format PDF.
- g. *Automatically tag items with keywords and subject headings.*

Ketika pilihan ini diaktifkan, Zotero akan mendownload subject headings (tajuk subyek) dan keywords (kata kunci) yang disertakan dalam data bibliografi suatu item referensi, yang dimasukkan ke dalam Zotero library sebagai tag.

h. *Automatically remove items in the trash delete*

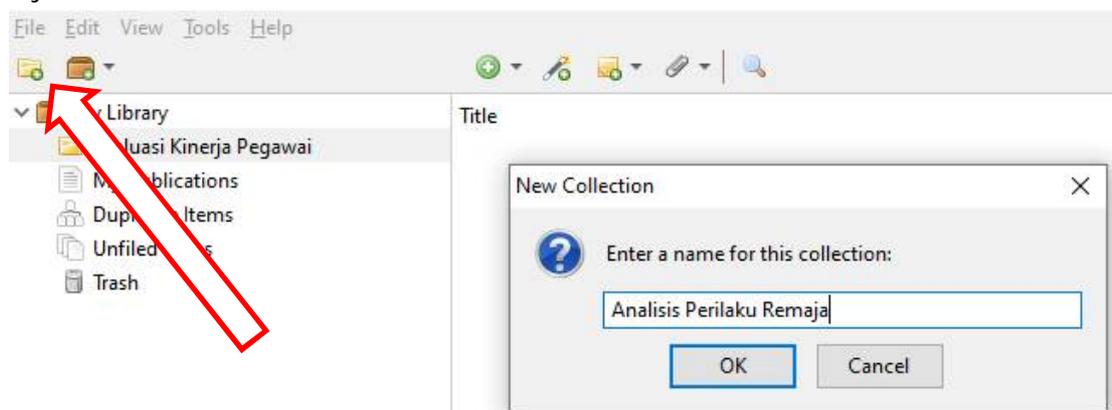
Fitur ini digunakan untuk menentukan lamanya item-item yang sudah dihapus tersimpan di dalam folder trash. Secara default Zotero menetapkan selama 30 hari. Kita bisa menambah atau merubahnya sesuai dengan kebutuhan kita.

Sekarang aplikasi Zotero sudah siap untuk digunakan dalam mengelola item referensi, baik yang tersimpan di dalam komputer Anda, maupun referensi yang akan didownload dari database online.

### E. Mengambil sumber referensi online

Setelah kita mengenal zotero dan memahami fungsi dari tools yang dimilikinya, maka selanjutnya kita akan mencoba memanfaatkan aplikasi ini untuk mengambil berbagai sumber referensi online, seperti ebook, ejournal, artikel, berita dll. Untuk itu ikuti langkah berikut ini:

1. Membuat folder tempat menampung sumber referensi yang akan dicari. Untuk membuatnya klik tombol New Collection yang ada di bawah menu, di sudut kiri atas layar.



2. Setelah itu akan tampil kolom New Collection, buat nama folder pada kolom tersebut. **Usahakan namanya sesuai dengan topik tentang materi sumber referensi yang akan kita cari.**
3. Selanjutnya pastikan folder tersebut aktif/terbuka, dengan mengkliknya.
4. Langkah berikutnya adalah kita buka website tempat kita mencari sumber referensi yang dibutuhkan. Dalam hal ini saya mencontohkan pencarian menggunakan Google Scholar (Google Cendikia).
5. Pada Google Scholar saya memasukkan kata kunci "perilaku remaja milenial" hasilnya seperti terlihat pada Gambar

perilaku remaja milenial

Sekitar 1.950 hasil (0,07 dtk)

Trend Beragama **Remaja** Era **Milenial**: Analisis **Perilaku** Siswa SMA di Jawa Tengah  
 U Muzayannah - FIKRAH, 2018 - journal.stainkudus.ac.id  
 The trend of adolescent religious behavior in the era of technological progress and interesting information to be discussed. Today's high school teenagers are spoiled by technology-based facilities. This paper aims to describe the trend of religious behavior of ...  
 ☆ 99 Dirujuk 1 kali Artikel terkait 22

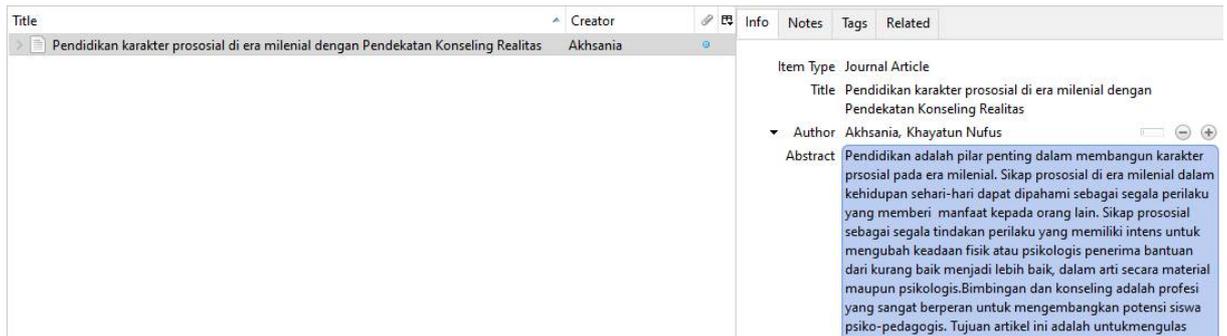
Pendidikan karakter prososial di era **milenial** dengan Pendekatan Konseling Realitas [PDF] unipma.ac.id  
 KN Akhsania - Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan ..., 2018 - prosiding.unipma.ac.id  
 ... P) Setelah seseorang telah membuat evaluasi tentang **perilakunya** dan memutuskan untuk ... untuk membantu konseli dalam mengembangkan rencana untuk perubahan **perilaku**. Rencana terbaik ...  
 Sikap Prososial di Era **Milenial Remaja** merupakan generasi yang ikut menentukan ...  
 ☆ 99 Dirujuk 3 kali Artikel terkait 22

[PERINYATAAN] **Perilaku** penggunaan smartphone dan akses pornografi di kalangan **remaja** perempuan [PDF] unsyiah.ac.id  
 R Rachmaniar, P Prihandini, PA Janitra - Jurnal Komunikasi Global, 2018  
 ☆ 99 Dirujuk 3 kali Artikel terkait 3 versi

6. Selanjutnya saya akan membuka salah satu artikel dengan mengklik judulnya. Setelah itu akan terbuka halaman websitenya, seperti pada Gambar



7. Untuk mengambil data bibliografi dan artikel full text dari artikel tersebut, kita tinggal mengklik Zotero Connector  yang ada pada sudut kanan atas layar.
8. Setelah itu Zotero akan menyalin data bibliografi (meta data) dari artikel tersebut, dan artikel PDF nya (kalau tersedia).
9. Untuk memastikan apakah datanya sudah terdownload, silahkan dibuka aplikasinya. Kalau aplikasinya aktif, maka artikel tersebut akan masuk ke dalam folder yang sedang terbuka. Dalam hal ini folder Analisis Perilaku Remaja, seperti terlihat pada Gambar



Data bibliografi (judul, pengarang, abstrak, penerbit, tanggal terbit dll.) secara otomatis akan tampil pada kolom *information items*. Untuk melihat file PDF nya tinggal double klik judul artikel yang ada pada kolom *Library Items* (bagian tengah).

10. Lakukan langkah yang sama untuk mendownload artikel-artikel lainnya.

### F. Jenis icon konektor Zotero pada browser

Konektor Zotero yang tampil pada browser terdiri dari beberapa macam, tergantung jenis sumber informasi yang terkandung pada halaman yang ditampilkan oleh browser. Konektor tersebut dilambangkan dengan icon yang berbeda pada setiap halaman browser. Fungsi dari setiap icon tersebut bisa dilihat pada tabel.

Icon	Fungsi
	Biasanya tampil pada halaman website yang mengandung file PDF dalam bentuk artikel jurnal yang bisa di download.
	Snapshot icon, biasanya tampil pada halaman website yang tidak mengandung file PDF, zotero hanya bisa mengambil informasi dalam bentuk snapshot halaman tersebut.
	Biasanya tampil pada halaman website yang mengandung file PDF dalam bentuk eskripsi/ethesis yang bisa di download.
	Tampil pada halaman berita
	Logo untuk jenis koleksi berupa chapter book

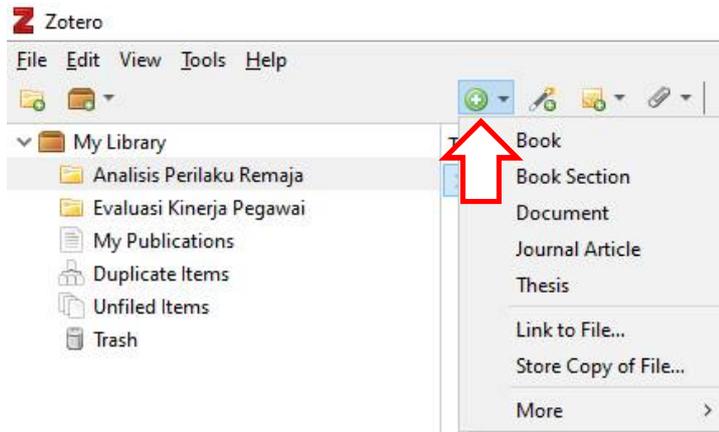
### G. Menambahkan item ke dalam aplikasi Zotero secara manual

Selain dengan menambahkan item secara langsung melalui website, item-item (sumber referensi) yang dibutuhkan bisa juga ditambahkan secara manual. Karena sebagian kita mungkin sudah mempunyai sumber referensi yang dibutuhkan di dalam laptop/komputer masing-masing, atau menambahkan data bibliografi dari buku yang menjadi salah rujukan dalam penulisan karya ilmiah. Ada 2 jenis informasi yang bisa ditambahkan secara manual ke dalam Zotero, yaitu softcopy artikel jurnal, dan informasi koleksi.

#### 1. Softcopy artikel jurnal

Untuk menambahkan sebuah file artikel ke dalam Zotero ikuti langkah berikut ini:

- a. Klik icon **New Item** pada Menu Bar yang ada di atas kolom Item

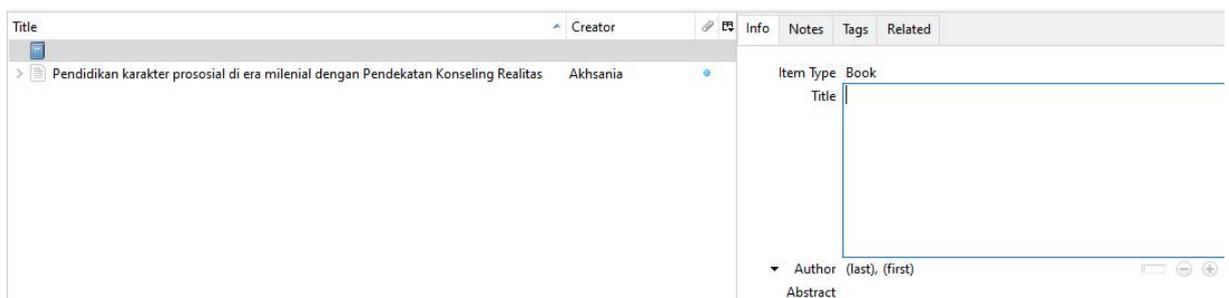


- b. Pilih store copy of file
- c. Cari file yang akan diambil di dalam komputer/laptop Anda
- d. Klik/pilih file tersebut, setelah itu klik tombol Open
- e. File tersebut akan masuk ke dalam kolom item. Kalau jenis filenya artikel jurnal, maka Zotero secara otomatis akan mengekstraksi data bibliografi file tersebut. Sehingga data bibliografinya akan ditampilkan pada kolom **information item** (kolom sebelah kanan)

## 2. Informasi koleksi

Informasi koleksi ditambahkan ke dalam Zotero ketika kita tidak memiliki softcopynya, akan tetapi koleksi tersebut dijadikan sebagai salah satu sumber rujukan/referensi. Dalam hal ini biasanya dilakukan ketika kita mensitasi sebuah buku, slide presentasi, atau sumber referensi lainnya dalam bentuk fisik. Langkahnya sebagai berikut:

- a. Klik icon New Item pada Menu Bar yang ada di atas kolom Item
- b. Pilih Book (seandainya yang ditambahkan buku), selanjutnya akan tampil icon Buku pada kolom **item**.



- c. Isikan data bibliografi koleksi tersebut pada kolom **information item**, yang terdiri dari title, author, place, publisher, date, edition, dan informasi lainnya yang dibutuhkan untuk penulisan daftar pustaka.

## H. Menyisipkan kutipan dan membuat daftar pustaka menggunakan Zotero

Salah satu fitur Zotero yang sangat berguna untuk menulis karya ilmiah adalah *Cite While You Write (CWYW)*, fasilitas yang memfasilitasi penulis menyisipkan kutipan dan referensi pada saat menulis di word processor, seperti MS Word, Mac Word, Open Office, Libre Office dll.) Fitur ini disediakan oleh Zotero dalam bentuk Plugin yang sudah terinstal secara otomatis pada saat kita menginstal Zotero. Ditandai dengan tampilnya menu Zotero pada menu bar aplikasi word processor yang Anda gunakan.

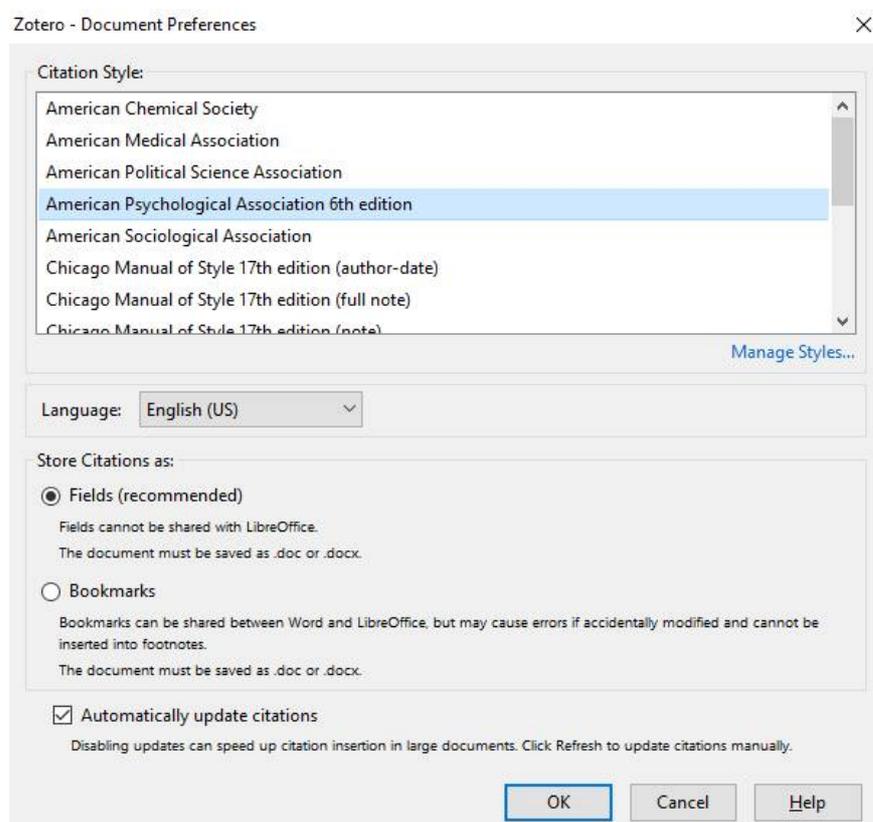
### 1. Menyisipkan kutipan ke dalam tulisan

Berikut ini akan dijelaskan bagaimana cara kerja fitur CWYW dalam memudahkan Anda dalam mensitasi sumber referensi yang tersimpan di dalam Zotero.

- Sebelum memulai menulis, pastikan aplikasi Zotero yang ada di dalam laptop Anda terbuka/aktif.
- Letakkan kursor di awal/akhir kalimat yang Anda kutip.
- Klik menu Zotero, setelah itu akan tampil seperti pada Gambar



- Klik Add/Edit Citation, pada saat kutipan pertama kali, Anda akan diminta menentukan *Citation style* yang akan digunakan dalam menyusun daftar referensi, seperti pada Gambar. Silahkan dipilih salah dari pilihan yang ada, dan klik OK.



- e. Setelah itu kita akan disuguhkan dengan sebuah kolom, tempat memilih sumber referensi yang akan dikutip.



- f. Masukkan penggalan judul artikel, atau bagian dari nama pengarang yang akan dikutip. Pilih/klik artikel yang digunakan setelah itu tekan Enter.
- g. Setelah itu sitiran tersebut akan tampil di lokasi kursor berada, seperti pada Gambar. Stylenya tergantung jenis sitasi yang Anda gunakan.

Salah satu fitur Zotero yang sangat berguna untuk menulis karya ilmiah adalah *Cite While You Write (CWYW)*, fasilitas yang memfasilitasi penulis menyisipkan kutipan dan referensi pada saat menulis di word processor, seperti MS Word, Mac Word, Open Office, Libre Office dll.) Fitur ini disediakan oleh Zotero dalam bentuk Plugin yang sudah terinstal secara otomatis pada saat kita menginstal Zotero. Ditandai dengan tampilnya menu Zotero pada menu bar aplikasi word processor yang Anda gunakan. (Akhsania, 2018)

- h. Masukkan sitiran-sitiran berikutnya sesuai dengan sumber rujukan yang Anda gunakan, dengan cara yang sama.

## 2. Mengutip dari 2 atau lebih sumber

Zotero juga mengizinkan kita untuk mengambil kutipan dari 2 atau lebih sumber. Untuk mengutip 2 atau lebih sumber referensi cara tidak jauh berbeda dengan mengutip dari satu sumber. Setelah memilih kutipan pertama, kita tinggal menambahkan koma (,) untuk pemisah masing-masing sumber. Setelah itu tambahkan sumber berikutnya sebanyak yang dibutuhkan.

## 3. Membuat daftar pustaka

Setelah semua sumber rujukan dimasukkan ke dalam tulisan, langkah terakhir adalah membuat daftar pustaka. Untuk membuatnya ikuti langkah berikut:

- a. Caranya sangat mudah, dengan meletakkan kursor pada lokasi tempat daftar pustaka akan ditampilkan.
- b. Setelah itu klik tombol Add/Edit Bibliografi pada Menu Zotero pada Word processing.



- c. Setelah itu daftar pustaka akan tersusun secara otomatis sesuai dengan style yang telah dipilih sebelumnya.

- d. Setiap perubahan sitiran, otomatis daftar pustaka akan berubah dengan sendirinya.

## I. Penutup

Aplikasi Zotero sangat bermanfaat untuk membantu mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam membuat artikel, karya ilmiah maupun laporan penelitian. Dengan bantuan aplikasi ini kita bisa mendapatkan sumber referensi online dengan mudah, berupa data bibliografi dan artikel full text baik dalam format html, maupun pdf. Dengan memanfaatkan aplikasi ini sumber referensi yang kita dimiliki bisa dikelola dengan baik, berdasarkan tema atau topik dari tugas yang akan kita kerjakan. Selain itu aplikasi ini juga membantu memudahkan kita dalam mensitasi atau merujuk sumber-sumber referensi tersebut. Seluruh sumber rujukan yang kita gunakan dalam menulis bisa tersusun secara otomatis dalam bentuk daftar pustaka, dengan tingkat validitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan, bahwasanya aplikasi ini sangat bermanfaat dalam mencari, mengelola dan mensitasi sumber referensi dalam mendukung proses penulisan karya ilmiah.

Mengetahui :  
UPT Perpustakaan Unand,  
Kepala

**Drs. Yasir, S.Sos**  
NIP.196408151986031004

Padang, 9 Desember 2019

Penyusun

**Andi Saputra, S.Kom, M.Kom**  
NIP. 197701212002121003